BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur setelah laba operasional ditambah dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan biaya lain-lain.

Secara sederhana laba dapat diukur dengan selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan. Perolehan laba dapat diukur dengan berbagai cara salah satunya menggunakan rasio *net ptofit margin*. Kasmir (2012:200) *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan untuk meilhat pendapatan bersih perusahaan atau penjualan, sedangkan Menurut Sutrisno (2009:222) *Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Persaingan bisnis yang semakin besar akan berdampak pada ketatnya seleksi perusahaan yang tetap bertahan atau memenangkan persaingan. Terjadinya pergeseran kekuasaan pasar dari produsen ke konsumen, menyebabkan konsumen memiliki kekuatan untuk menentukan cara memenuhi kebutuhannya. Perusahaan harus sadar bahwa sebenarnya penghasilan dari penjualan yang diperoleh merupakan akibat dari kemampuannya dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Kondisi ini menutut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan usahanya agar mencapai tujuan perusahaan dan menjaga kelangsungan hidung (*going concern*). Selain itu perusahaan juga harus bisa menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien

sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat supaya dapat mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang operasional kepelabuhanan khususnya di kegiatan bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*. melakukan kegiatan operasional rutin di dalam setiap harinya. Kegiatan operasional ini di mulai dari pembelian alat-alat perlengkapan operasional, persiapan lokasi untuk kegiatan operasional, biaya tenaga kerja sampai biaya-biaya lainnya yang mendukung kegiatan operasional bongkar muat tersebut agar memperoleh laba dari kegiatan operasional bongkar muat tesebut.

Kegiatan bongkar muat kapal meliputi membongkar dan memuat isi muatan kapal yang mana setiap kapal memiliki jenis muatan barang tersendiri seperti General Kargo, Curah Kering, Curah Cerah, Container, Mobil dan Ternak. Banyaknya barang yang akan di bongkar muat dalam kapal membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak untuk membongkar isi muatan kapal ke gudang penyimpanan sementara begitu juga sebaliknya. Sehingga membutuhkan biaya untuk melakukan aktivitas bongkar muat salah satunya yaitu sewa alat dan *foreman*.

Beban yang perlu diperhatikan adalah beban sewa alat. Beban sewa alat baru muncul ketika kegiatan bongkar muat kekurangan alat untuk operasional atau terjadi kerusakan dengan alat yang menjadi fasilitas kegiatan operasional bongkar muat. Beban tenaga kerja merupakan faktor penting yang harus dilihat, karena ketika terjadi kerusakan pada alat yang ada, hal tersebut akan menghambat kegiatan bongkar muat dan berdampak pada *net profit margin* perusahaan.

Selain mengendalikan beban sewa alat, hal yang tak kalah pentingnya dalam kegiatan bongkar muat adalah beban *foreman. foreman* adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan operasional bongkar muat dari kapal sampai ketempat penumpukan barang atau sebaliknya, dan membuat laporan periodic hasil kegiatan bongkar muat.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis mengangkat judul **"Beban Sewa Alat dan Beban *Foreman* Terhadap *Net Profit Margin* Bongkar Muat PT. Samudra Raya Indo *Lines***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban sewa alat memiliki hubungan terhadap *net profit margin* bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*?
2. Apakah beban *foreman* memiliki hubungan terhadap *net profit margin* bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*?
3. Apakah beban sewa alat dan beban *foreman* alat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *net profit margin* bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah beban sewa alat memiliki hubungan terhadap *net profit margin* bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*.
2. Untuk mengetahui apakah beban *foreman* memiliki hubungan terhadap *net profit margin* bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*.
3. Untuk mengetahui apakah beban sewa alat dan beban *foreman* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *net profit margin* bongkar muat PT Samudra Raya Indo *Lines*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan *net profit margin*.

2. Bagi peneliti: untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai refrensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.